

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek penelitian

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah produktivitas tenaga kerja langsung dan harga pokok produk, sedangkan yang menjadi objek material adalah perusahaan Galunggung Raya blocks yang beralamat di Jl. Ir H. Juanda Tasikmalaya. Penulis memilih perusahaan ini atas pertimbangan bahwa Perusahaan Galunggung Raya memiliki data-data yang sesuai dengan judul yang ada dalam skripsi ini.

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai Perusahaan Galunggung Raya Blocks penulis akan mengemukakan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta aktivitas perusahaan sebagai hasil membaca literatur yang ada di perusahaan.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Galunggung Raya Blocks berdiri pada bulan Juli 1990 yang merupakan gagasan dari Bapak H. Kosim sebagai pemilik modal. Salah satu alasan gagasan di bidang pembuatan paving blok timbul dari melihat melimpahnya sumber daya alam yaitu pasir yang berasal dari Gunung Galunggung yang meletus sekitar tahun 1982, yang mempunyai nilai lebih dan mempunyai mutu atau kualitas yang bagus yaitu tidak mudah mudah gembur dan justru jika lebih lama akan lebih mengeras. Adapun alasan lainnya dibidang paving blok ini sejalan dengan PERDA JAWA BARAT yaitu dengan mewajibkan

penggunaan paving blok untuk berbagai pembangunan, misalnya untuk flor-flor jalan, trotoar, batasan-batasan jalan dengan maksud di samping memiliki nilai etis juga berguna dalam penyerapan air hujan.

Dengan modal awal Rp. 10 juta, Bapak H. Kosim beserta sanak keluarganya membentuk sebuah perusahaan keluarga atau perusahaan perorangan dimana karyawan kantornya hampir seluruhnya dipegang oleh sanak keluarganya sendiri. Pada permulaan awal usahanya Perusahaan Galunggung Raya Blocks sudah memasarkan produknya ke daerah Jakarta disamping memasarkan di daerah Tasikmalaya dan sekitarnya.

Perkembangan Perusahaan Galunggung Raya Blocks begitu pesat seiring dengan volume penjualan yang terus meningkat, hal ini mendorong perusahaan untuk memperluas areal perusahaan dan berusaha untuk mengembangkan produk menjadi lebih beragam, pengembangan pemasaran pun menjadi lebih luas meliputi Jakarta, Bogor, Yangerang, Bekasi, Jawa Tengah (Tegal, Banyumas, Cilacap) Jawa Timur (Surabaya). Perusahaan Galunggung Raya Blocks saat ini dipimpin oleh Bapak H. Tosin Rohidi.

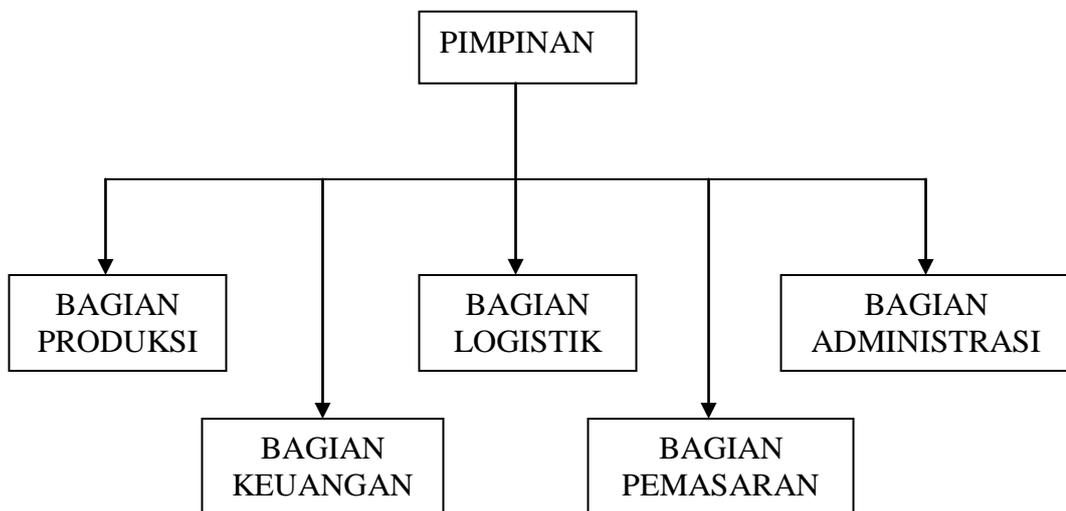
3.1.2. Struktur Organisasi

Didalam suatu perusahaan struktur organisasi sangat penting karena mencakup pembentukan dan fungsi-fungsi kegiatan perusahaan. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilihat dan diketahui orang-orang yang bertanggung jawab atas suatu kegiatan dan dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam menentukan efektivitas masing-masing karyawan untuk setiap pekerjaan yang menjadi tugasnya. Dan dengan melihat struktur organisasi suatu perusahaan dapat

diketahui adanya hubungan kerja suatu bagian dengan bagian yang lainnya dalam suatu perusahaan.

Struktur organisasi pada Perusahaan Galunggung Raya Blocks yang ada saat ini merupakan gambaran struktur organisasi perseorangan yaitu dengan bentuk garis, dimana ciri-ciri dari struktur organisasi dengan bentuk garis adalah :

- a. Bentuk yang sangat sederhana
- b. Tanggungjawab dapat mengalir secara langsung dari atas kepada bawahan



Sumber : Galunggung Raya Block Tasikmalaya

Gambar 3.1
Struktur Organisasi Perusahaan Galunggung Raya Blocks

Adapun tugas dan tanggungjawab untuk setiap bagian adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan

Merupakan pimpinan perusahaan yang mempunyai kekuasaan tertinggi dalam mengelola perusahaan dan menerima tanggungjawab dari bagian yang berada dibawahnya.

Tugas pimpinan :

- a. Menempatkan rencana usaha atau kegiatan perusahaan.
- b. Menentukan kebijakan perusahaan secara menyeluruh.
- c. Melakukan koordinasi dan pengawasan terhadap bawahannya.

2. Bagian Produksi

Bertugas dalam mengatur dan mengawasi jalannya proses produksi dengan cara memberikan petunjuk dan cara kerja yang seharusnya dilakukan oleh para pekerja. Disamping itu bertugas untuk melakukan penelitian dan pengawasan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mutu produk.

3. Bagian Keuangan

Tugas dari bagian keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur penerimaan dan pengeluaran perusahaan.
- b. Mengadakan pencatatan transaksi perusahaan.
- c. Mengatur lalu lintas uang secara efektif dan efisien.
- d. Membuat laporan mengenai perkembangan perusahaan dan posisi keuangan perusahaan.

4. Bagian Logistik

Bertugas mengurus urusan rumah tangga dan urusan pembelian faktor-faktor produksi yang diperlukan perusahaan. Urusan rumah tangga meliputi pengadaan perlengkapan dan peralatan perusahaan.

5. Bagian Pemasaran

Bertugas memasarkan dan mempromosikan produk yang dihasilkan perusahaan kepada konsumen dan membuat laporan pertanggungjawaban volume penjualan.

6. Bagian Administrasi

Bertugas dalam urusan tata usaha perusahaan seperti mencatat segala kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan, menyusun dan menyimpan laporan atau informasi untuk memperlancar jalannya perusahaan.

3.1.3. Aktivitas Usaha

Dalam melaksanakan kegiatan produksinya, pada saat ini Perusahaan Galunggung Raya Blocks mempekerjakan pegawai sebanyak 45 orang. Kegiatan produksi dilakukan dari hari Sabtu sampai dengan hari Kamis.

Berikut ini merupakan gambaran aktivitas usaha pada Perusahaan Galunggung Raya Blocks Tasikmalaya adalah :

a. Proses Produksi

Paving Block ini dibuat dengan teknik dan bahan serta alat-alat tertentu, untuk lebih jelasnya berikut ini penulis akan menguraikan mengenai bahan-bahan, alat-alat serta proses pembuatannya, yaitu :

a. Bahan-bahan terdiri dari :

❖ Pasir

❖ Semen

❖ Air

- ❖ Perep (yang merupakan zat kimia yang digunakan untuk memberi warna)

b. Alat-alat terdiri dari :

- ❖ Mesin cetakan
- ❖ Roskam
- ❖ Cangkul
- ❖ Sekop
- ❖ Papan

Adapun proses produksinya secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. Penyaringan

Yaitu proses pemisahan pasir yang kasar dengan pasir yang halus.

2. Pengadukan

Yaitu suatu proses penyampuran pasir, semen dan air dengan komposisi tertentu, diadukan sampai rata sehingga siap dicetak. Adukan hasil penyempurnaan ini ada dua jenis yaitu untuk bagian atas dengan pasir yang lebih halus dan bagian bawah dengan pasir yang agak halus.

3. Pengadukan warna (untuk paving block yang berwarna)

Yaitu proses pencampuran perep dengan semen, pasir yang lebih halus dan air sehingga siap digunakan pada paving block yang hendak diberi warna.

4. Mesin cetakan

Selanjutnya hasil adukan dimasukkan kedalam mesin cetakan yang sudah disediakan sesuai dengan bentuk yang diinginkan.

5. Penyortiran atau pemeriksaan.

Penyortiran atau pemeriksaan terhadap barang-barang setengah jadi.

6. Penjemuran

Kemudian hasil pencetakan disimpan 1-2 hari, dan baru dijemur ditempat yang terkena matahari, tujuannya adalah untuk menghindari keretakan.

7. Penyortiran atau pemeriksaan.

Paving block yang sudah kering dikumpulkan sesuai dengan jenisnya dan produk yang dicatat dipisahkan untuk kemudian didaur ulang menjadi gorong-gorong/bes.

8. Produk jadi paving

b. Produk yang dihasilkan

Adapun produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Galunggung Raya Blocks adalah paving block dalam berbagai macam bentuk antara lain :

- a. *Trihexagone*
- b. *Tricircle*
- c. *Trihex*
- d. *Hexagone*
- e. *Dogbone*
- f. *Uniwave*
- g. *Truevave*
- h. *Chanstine*
- i. *Octavgone*
- j. *Ractangle*

- k. *Quatro*
- l. *Genteng*
- m. *Decoration*
- n. *Gress Block*

Adapun model atau gambar dari bentuk *paving blocks* yang diproduksi tersebut dapat dilihat dalam lampiran. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya paving blocks yang diproduksi oleh Perusahaan Galunggung Raya Blocks Tasikmalaya terdiri dari beberapa tipe atau model dengan berbagai ukuran. Adapun penggolongan produk berdasarkan ukuran atau jumlah per m² ada tiga macam, antara lain :

1. *Uniwave*

Jenis *paving blocks* ini ukurannya berjumlah 50 unit/m². Adapun tipe-tipe yang tergolong dengan jenis ini adalah *Trihexagone*, *Tricircle*, *Trihex*, *Dogobone* dan *Trupave*. Ukuran dan komposisi bahan baku perunit setiap tipe adalah sama, tetapi yang membedakannya yaitu berdasarkan bentuk dan model.

2. *Hexagone*

Model paving blok yang berukuran lebih besar ini berbentuk segi enam dengan jumlah 29 unit/m².

3. *Gress Blocks*

Yaitu jenis paving blok berukuran besar dengan jumlah 7 unit/m².

3.2 Metode Penelitian

3.2.1. Metode yang digunakan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis yang mengkhususkan pada studi kasus. Metode deskriptif analisis merupakan suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran maupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1999:63).

Metode studi kasus atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Nazir,1999:66).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan topik yang penulis ambil, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (X)

yaitu variabel bebas, artinya variabel yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dan dapat menerangkan variabel yang lain.

Dalam penelitian ini yang berfungsi menjadi variabel bebas adalah produktivitas tenaga kerja langsung.

b. Variabel Dependen (Y)

Yaitu variabel terikat, artinya variabel yang besar kecilnya ditentukan oleh variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel terikat adalah harga pokok produk

Untuk lebih jelasnya Operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Ukuran	Skala Pengukuran
Produktivitas Tenaga Kerja Langsung (X)	Sekian unit atau sekian rupiah barang yang dihasilkan per satu orang tenaga kerja kesatuan waktu (per jam, per hari, per bulan dan per tahun (Simanjuntak, 2005 : 139).	- Produk yang dihasilkan - Jumlah tenaga kerja	Unit	Rasio
Harga Pokok Produk (Y)	Adalah penentuan rata-rata produksi persatuan produk. Karena itu, harga pokok produk adalah proses pengumpulan dan pengalokasian biaya produksi kepada satuan produk sebagai satuan objeknya (Mulyadi, 2001 : 17).	- Biaya bahan baku - Biaya tenaga kerja langsung - Biaya Overhead Pabrik - Biaya administrasi dan umum - Biaya pemasaran	Rupiah	Rasio

3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data dimana penelitian ini dilaksanakan. Data yang digunakan adalah data lima tahun terakhir perusahaan.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari literature dan buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian sehingga dapat dipakai sebagai dasar analisa.

2. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian, sehingga dapat diketahui situasi perusahaan dengan cara sebagai berikut :

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dan bertatap muka dengan pihak yang terkait.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta mencatat terhadap data yang diperoleh.

- c. Dokumentasi, yaitu dengan cara meneliti data yang telah terkumpul di perusahaan.

3.2.4. Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode statistik parametrik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara produktivitas tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produk.

Data yang terkumpul nantinya akan diolah dan dianalisa dengan :

1) Persamaan Regresi

Analisis regresi untuk mengukur jumlah perubahan dalam satu variabel tidak bebas dikaitkan dengan perubahan dalam satu variabel bebas.

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2006 : 244)

keterangan :

X = variabel independen (Produktivitas tenaga kerja langsung)

Y = variabel dependen (Harga pokok produk)

a = konstanta, didapat dari

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

dan nilai b dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono 2006 : 245)

2) Koefisien korelasi

Analisis korelasi adalah suatu ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat asosiasi atau derajat keeratan antara variabel independen dan dependen. Dimana derajat keeratan tersebut tergantung dari pola variasi atau interrelasi yang bersifat simulator dari variabel independen dan variabel dependen. Koefisien korelasi dalam penelitian ini akan dicari dengan menggunakan analisis pearson, analisis ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Derajat hubungan ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2006 : 213)

Dimana :

r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel

X = variabel independen (Produktivitas tenaga kerja langsung)

Y = variabel dependen (Harga pokok produk)

nilai r adalah antara -1 hingga $+1$ ($-1 \leq r \leq +1$)

jika $r = -1$, berarti korelasi negatif sempurna

jika $r = 0$, berarti tidak ada korelasi antara X dan Y

jika $r = +1$, berarti korelasi positif sempurna

Koefisien korelasi r menunjukkan hubungan antara variabel x dan variabel y , nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < 1$. tanda positif menunjukkan adanya korelasi searah antara kedua variabel, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X diikuti dengan kenaikan nilai-nilai y , demikian pula sebaliknya. Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif atau korelasi berlawanan arah, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai x akan diikuti penurunan nilai-nilai Y , demikian pula sebaliknya.

Adapun interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2006 : 216) adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

3) Koefisien Determinasi

Yaitu pengkuadratan koefisien korelasi (r^2) digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (Produktivitas tenaga kerja langsung) terhadap variabel dependen (Harga pokok produk)

Rumusnya adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2006 : 216)

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

4) Pengujian Hipotesis

Yaitu alat untuk mengukur tingkat signifikansi variabel produktivitas tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produk. Adapun pengujian hipotesis penelitian yang akan penulis lakukan dengan prosedur sebagai berikut :

a. Hipotesis operasional

Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : $\rho = 0$, Produktivitas tenaga kerja langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap harga pokok produk

Ha $\rho \neq 0$, Produktivitas tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap harga pokok produk.

b. Penetapan tingkat signifikan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% dengan taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$). Hal ini sering digunakan dalam ilmu sosial yang menunjukkan kedua variabel mempunyai korelasi yang cukup nyata.

c. Uji signifikansi

Untuk mengetahui tingkat signifikansi atas pengaruh produktivitas tenaga kerja langsung terhadap harga pokok produk, maka dilakukan pengujian parameter ρ dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan pengaruh x tidak signifikan terhadap y , sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis penelitian dari peneliti yaitu prediksi yang diturunkan dari teori yang sedang diuji, dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(\text{Sugiyono, 2006 : 215})$$

Dimana :

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

n - 2 = derajat kebebasan

d. Kaidah Keputusan

Untuk mengetahui hipotesis ditolak atau tidak, maka dibandingkan antara nilai dari t hitung dan t table, mengikuti kriteria sebagai berikut :

Terima H_0 , jika : $-t_{\frac{1}{2} \alpha \text{ df}(n-2)} \leq t \text{ hitung} \leq t_{\frac{1}{2} \alpha \text{ df}(n-2)}$

Tolak H_0 , jika : $t \text{ hitung} < -t_{\frac{1}{2} \alpha \text{ df}(n-2)}$ atau $t \text{ hitung} > t_{\frac{1}{2} \alpha \text{ df}(n-2)}$

e. Kesimpulan

Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak sesuai dengan kriteria pengujian.